

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2011: 1) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.” Untuk itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan data yang diolah dari kumpulan hasil pengumpulan data.”

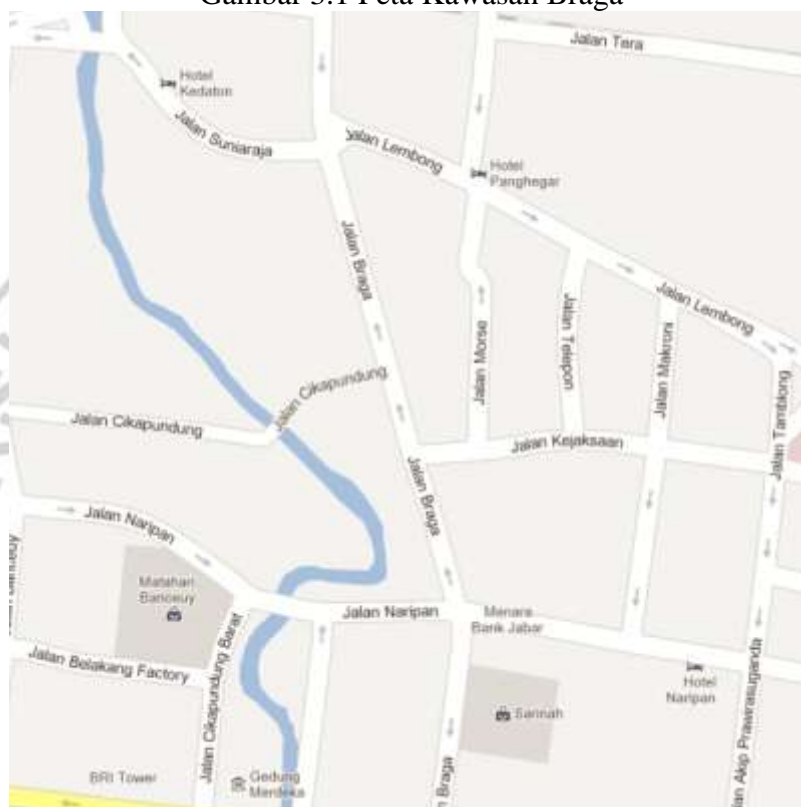
#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di sekitar Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Meliputi Jalan Braga, Jalan Kejaksaan, Jalan Naripan, Jalan Lembong, Jalan Suniaraja, Jalan Asia-Afrika, Jalan Cikapundung Barat, Jalan ABC, Jalan Cikapundung, dan Jalan Banceuy. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi di Kawasan Braga. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kawasan Braga sekarang secara langsung.

Namun untuk lokasi wawancara dilakukan tidak seluruhnya dilakukan di Kawasan Braga, tetapi dilakukan secara terpisah kepada ahli-ahli yang memiliki wawasan khusus pada penelitian ini. Meski demikian, terdapat beberapa narasumber yang berasal dari Kawasan Braga seperti warga sekitar yang menggunakan bangunan heritage untuk kepentingan masing-masing. Salah

satunya Bapak Widyapratama yang merupakan pemilik Kopi Aroma generasi ke-2. Serta Bapak David Bambang yang merupakan pemilik Restoran Braga Permai sekaligus anggota Society Bandung Heritage.

Gambar 3.1 Peta Kawasan Braga



Sumber: google.com

## B. Populasi dan Sampel

Definisi dari populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, namun juga objek dan benda-benda alam lain. Populasipun bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari namun meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono: 2011). Populasi penelitian ini adalah

masyarakat sepanjang Jalan Braga dan wisatawan yang berkunjung ke kawasan Braga.

Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara teknik pengambilan sampel secara *purposive*. Menurut Sugiyono (2011: 85) Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Berdasarkan pertimbangan yang dilakukan peneliti maka didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah para ahli atau expert dalam bidang kepariwisataan, kebudayaan, dan kesejarahan yang mengetahui karakteristik Kawasan Braga serta para wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan Braga dalam 12 bulan terakhir. Adapun dalam menentukan sampel yang merupakan ahli atau expert, wisatawan dan masyarakat kawasan Braga terdapat beberapa pertimbangan khusus yang peneliti sajikan rinciannya dalam tabel 3.1 berikut,

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel**

No.	Sampel	Kriteria Sampel
1.	Ahli atau Expert	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki pengetahuan mengenai wisata <i>heritage</i></li> <li>- Memiliki pengetahuan mengenai kawasan Braga (Sejarah, Sarana dan prasarana, Fenomena masa kini, serta kebijakan pemerintah yang diberikan pada kawasan <i>heritage</i> terutama Braga)</li> <li>- Memiliki pengalaman khusus dengan kawasan Braga seperti penelitian, pemilik bangunan, pemelihara bangunan, dan partisipan yang ikut menjaga kawasan Braga.</li> </ul>

2.	Wisatawan Braga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pernah melakukan wisata di kawasan Braga 12 bulan terakhir.</li> <li>- Wisatawan yang sengaja mendatangi Braga untuk menikmati wisatanya bukan hanya sekedar transit.</li> </ul>
3.	Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merupakan pemilik asli bangunan atau generasi penerus dari kepemilikan bangunan dan mengetahui kawasan Braga secara mendalam.</li> <li>- Telah tinggal di kawasan Braga sekitar kurang lebih 20 tahun sehingga di harapkan mengetahui jelas tentang kondisi kawasan Braga.</li> </ul>

Sumber : Olahan Penulis (2013)

Penentuan kriteria sampel ini peneliti susun berdasarkan pertimbangan kepentingan peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian ini sehingga didapatkan hasil penelitian yang tepat dan fokus pada masalah yang menjadi sumber serta inti dari penelitian ini. Kriteria tersebut berguna untuk mempermudah peneliti dalam menemukan sampel yang tepat dan mampu menjawab bahkan menjelaskan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### C. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah Camera Canon 600D 18 Megapixel serta untuk pengambilan gambar di lokasi serta pada saat melakukan wawancara dengan para ahli di Lapangan.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yaitu data yang bersumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2011) . Penelitian ini memerlukan data dan informasi yang secara umum diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu interview atau wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literature.

### a. Interview atau wawancara

Data diperoleh dengan melakukan wawancara semi-terstruktur yaitu jenis wawancara yang termasuk *in-depth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dalam mengungkap ide dan pendapat dibandingkan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2011). Wawancara ini dilakukan kepada ahli-ahli yang mengetahui informasi Kawasan Braga dari berbagai sudut. Wawancara ini menjadi teknik yang sangat penting untuk menggali informasi secara mendalam mengenai potensi daya tarik wisata yang ada di Kawasan Braga sekarang ini. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana informan tersebut sengaja dipilih dengan tujuan dan pertimbangan tertentu.

Selanjutnya, informan dipilih berdasarkan metode *snowball*, dimana pemilihan informan yang akan diwawancara selanjutnya adalah informan yang direkomendasikan oleh responden yang telah diwawancarai sebelumnya. Proses *sampling* berakhir, ketika data sudah jenuh artinya jika ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi baru yang berarti, sehingga sampel sumber data sudah mencukupi dan tidak perlu menambah informan yang baru (Sugiyono, 2011).

Wawancara digunakan agar mendapatkan data yang valid dan faktual dari sumbernya langsung yaitu para ahli di bidang wisata *heritage*. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan akademisi yang pernah meneliti heritage dan pernah meneliti kawasan Braga. Serta anggota Organisasi Bandung Heritage dan narasumber yang memiliki bangunan heritage di Kawasan Braga seperti pemilik Toko Kopi Aroma dan Restoran Braga Permai.



#### b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata tentang potensi daya tarik wisata apa saja yang ada di Kawasan Braga sebagai wisata heritage. Observasi ini akan menghasilkan rekam visual dan juga konfirmasi mengenai bangunan, artefak dan benda peninggalan lainnya yang ada di Braga. Metode observasi yang digunakan adalah observasi tak terstruktur yang memang tidak disiapkan secara sistematis materi apa saja yang akan diamati (Sugiyono, 2011). Dalam observasi tidak dipersiapkan instrumen khusus dan sistematis, hanya saja dalam pelaksanaannya tetap merekam temuan-temuan menarik dan penting yang akan menjadi bahan analisis.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi diteliti dapat berupa dokumen resmi, seperti data kunjungan wisatawan, luas wilayah kawasan, gambar kawasan secara menyeluruh, dan data-data lainnya.

#### d. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengambil dari literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai bahan landasan teori dan landasan analisis.

### 3. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011: 244) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2011: 245) “Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga

selanjutnya dapat disimpulkan hipotesis apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori.”

Dalam melakukan analisis data digunakan metode analisis isi kualitatif (*content analysis*) yaitu analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang sah dan dapat ditiru (*replicable*) dengan memperhatikan konteksnya (Krippendorff 1991). Analisis ini digunakan sebagai metode dalam penelitian karena mempertimbangkan bentuk data dan informasi yang dikumpulkan berupa wawancara dan dokumen resmi yang memerlukan teknik untuk memahami dan menginterpretasikan data tersebut.

Penyusunan agenda pengkodean merupakan hal yang penting sebagai panduan untuk menganalisis terhadap teks. Analisis isi dapat membantu untuk mengelaborasi informasi menjadi temuan-temuan yang mengarahkan kepada penyimpulan potensi daya tarik wisata Kawasan Braga yang sedang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini, informasi yang didapatkan dari berbagai sumber diantaranya disajikan Tabel 3.2

**Tabel 3.2 Sumber Informan**

No	Nama Informan	Kriteria Pemilihan Informan	Dokumen	Wawancara	Observasi
1	Tubagus Adhi	Anggota Komunitas Kabuyutan Braga, arsitek yang berkantor di Jalan Braga	√	√	√
2	Widyapratama	Pemilik bangunan Toko Kopi Aroma Jalan Banceuy No 51 (bangunan heritage)		√	√
3	Ahmad H. Galih Kusumah	Dosen Prodi Management Resort & Leisure, pernah meneliti wisata heritage		√	
4	Vanessa Gaffar	Ketua Prodi Management UPI, pernah meneliti wisata heritage		√	
5	Ratna	Badan Pusat Statistik	√		√
6	Gumelar S.	Pakar Pariwisata, Dosen		√	

	Sastrayuda	Mangement Resort & Leisure			
7	Frances B. Affandy	Proud Member Bandung Heritage, Antropolog		√	√
8	David Bambang	Pemilik Restoran Braga Permai		√	√
9	Koko Qomara	Sekretaris Bandung Heritage		√	√
10	Ridwan Hutagalung	Penulis buku Braga Parijs van Java	√		
11	Heri Wibowo	Peneliti “Revitalisasi Fisik Kawasan Braga Sebagai Daya Tarik Wisata Heritage di Kota Bandung”	√		
12	Ligia P.	Wisatawan		√	
13	Fauzan Rinaldi	Wisatawan		√	
14	Sharah Safira	Wisatawan		√	
16	Radithia Utama	Wisatawan		√	
17	Ferdi	Wisatawan		√	

Sumber: Peneliti 2013